

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian “Pengungkapan Diri Orang dengan HIV terhadap Lingkungan Sosial di Kuldesak Kota Depok” adalah metode penelitian kualitatif. Strauss dan Corbin (1997) dalam Rustanto (2015), menjelaskan pengertian metode penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara dari kuantifikasi (pengukuran). Adapun pengertian terkait penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah. Moleong (2011)

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Dalam Rustanto (2015), penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberi gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antar fenomena.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas, menggali secara mendalam serta memperoleh hasil yang menyeluruh mengenai gambaran keterbukaan diri orang dengan HIV di Kuldesak Kota Depok. Penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan

studi dokumentasi dengan memperhatikan dan mempertimbangkan penjelasan istilah yang terkait dengan penelitian mengenai keterbukaan diri orang dengan HIV terhadap Lingkungan Sosial.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang diberikan dan digunakan dalam penelitian, maka dirumuskan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. *Self Disclosure* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses orang dengan HIV mengungkapkan informasi positif HIV kepada orang lain.
2. Orang dengan HIV (ODHIV) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang atau individu yang memiliki usia rentang 20-45 tahun yang memiliki status positif HIV, aktif berkegiatan, dan berada dalam kelompok dukungan yang ada di LSM Kuldesak Kota Depok.
3. Lingkungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu teman sebaya, masyarakat, dan keluarga yang tergabung dalam kelompok dukungan Kuldesak Depok.
4. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Kuldesak adalah LSM yang aktif memberikan akses layanan *Voluntary, Counseling and Testing* (VCT) yaitu tes HIV secara sukarela dan pengobatan penyakit penyertanya yang beralamatkan di Jl. H. M. Tohir No. 5, Pondok Cina, Beji, kota Depok, Jawa Barat.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan informan dan fokus permasalahan. Adapun pemilihan lokasi penelitian yaitu di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Kuldesak yang beralamatkan di Jl. H. M. Tohir No. 5, Pondok Cina, Beji, kota Depok, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Kuldesak memiliki isu yang mana ODHIV yang tergabung dalam kelompok dukungan masih tertutup dengan anggota keluarga, mereka tidak menceritakan status HIV kepada anggota keluarga. Lalu, terdapat ODHIV yang menarik diri dari lingkungan masyarakat untuk bergaul atau berinteraksi secara sosial dengan masyarakat. Hal ini, penting untuk di teliti secara mendalam agar ditemukan penyebab masalah, potensi, dan solusi yang tepat untuk membantu ODHIV mencapai kualitas hidup yang normal.

Sebelum memasuki lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, dimana pada penelitian kualitatif terdapat faktor latar terbuka dan latar tertutup. Adapun penjelasan terkait latar terbuka dan tertutup sebagai berikut:

Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato orang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Pada latar demikian peneliti barangkali hanya akan mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengandalkan wawancara. Sebaliknya, pada latar tertutup peneliti perlu akrab dengan subjek karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam. (Lofland dan Lofland dalam Moleong 2009: 137)

Latar terbuka dalam penelitian ini adalah kegiatan peneliti dalam melakukan observasi terhadap pengungkapan diri (*self-disclosure*) orang dengan HIV di Kuldesak Kota Depok yang dilakukan pada pagi, siang, sore, dan/atau malam hari. Sementara latar tertutup adalah kegiatan peneliti dalam melakukan

wawancara kepada orang dengan HIV (ODHIV), serta pihak lainnya yang terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan di tempat-tempat tertutup seperti di dalam ruangan sekretariat Kuldesak Kota Depok.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:216) sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri oleh peneliti di lapangan dan merupakan hasil wawancara terhadap informan yaitu orang dengan HIV yang tergabung dalam kelompok dukungan di LSM Kuldesak Kota Depok.

2. Sumber Data Sekunder

Peneliti memerlukan sumber data sekunder untuk melengkapi dan juga mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari data pendukung berupa literatur, karya ilmiah lain, dokumen, dokumentasi berupa gambar maupun tulisan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Hasil pengamatan yang dimaksud adalah gambaran umum tentang proses pengungkapan diri orang dengan HIV di Kuldesak Kota Depok, sedangkan hasil studi dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen penelitian terdahulu yang dilaksanakan di Kuldesak Kota

Depok, profil Kuldesak Kota Depok, jurnal penelitian, data, dan buku-buku terakit *self disclosure* dan HIV/AIDS yang dapat mendukung penelitian.

3.4.2. Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data yaitu ditentukan dengan melalui penentuan secara bertujuan (*purposive*), artinya sumber data dalam penelitian akan ditetapkan berdasarkan tujuan dan maksud penelitian terkait dengan keperluan data penelitian.

Sumber data ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti dengan mempertimbangkan aspek keperluan dan kebutuhan data penelitian. Oleh karena itu, sumber data akan ditentukan secara langsung dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

1. Orang dengan HIV yang bersedia memberikan informasi, aktif mengikuti kegiatan di Kuldesak Kota Depok, berusia 20-45 tahun, sudah melakukan pengungkapan diri, memiliki waktu yang cukup untuk memberikan informasi, mampu berbicara dengan jelas.
2. Pihak Kuldesak Kota Depok yaitu pengasuh, pendamping, serta pegawai yang memahami kelembagaan dan menjadi pendamping ODHIV dalam mendapatkan pelayanan dari lembaga yang bersedia untuk diwawancarai.

Berdasarkan kriteria diatas informan ODHIV dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, selanjutnya informan dari pihak kuldesak 1.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh secara akurat dan benar sesuai dengan fakta yang ada. Selain itu, pemeriksaan keabsahan data juga berguna bagi peneliti, karena tidak menutup kemungkinan bahwa data yang diperoleh dari informan kurang akurat atau kurang memenuhi. Suatu tahapan pemeriksaan keabsahan data dibutuhkan guna menghindari terjadinya keraguan terhadap kebenaran dari berbagai data yang diperoleh. Keraguan ini dapat saja muncul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya subjektifitas peneliti selaku instrumen utama dalam peneliti ini, juga dipengaruhi oleh alat penelitian yang digunakan semacam wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan sehingga dibutuhkan kontrol yang lebih ketat, serta data-data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi keakuratan hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2012: 270-277) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

3.5.1. *Credibility*

Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian *self disclosure* (pengungkapan diri) orang dengan HIV terhadap lingkungan sosial di Kuldesak dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi untuk mendapatkan data yang valid dari hasil wawancara dan observasi peneliti kepada subjek.

Berikut *credibility* yang dilakukan dengan cara yaitu:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti, terorganisir, dan sistematis.

Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terkait data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, peneliti melakukan pengamatan secara lebih rinci dan berkesinambungan terhadap *Self Disclosure* orang dengan HIV terhadap Lingkungan Sosial di Kuldesak Kota Depok. Untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian, dapat dilakukan dengan cara membaca referensi, buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan dokumen tentang *self disclosure* orang dengan HIV dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

2. Triangulasi

Dalam Sugiyono (2007:273), triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai perbandingan, kemudian dilakukan pengecekan kembali agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

- 1) Triangulasi waktu, yaitu pertanyaan yang telah ditanyakan beberapa waktu yang lalu ditanyakan kembali kepada 5 informan dan apakah jawabannya berubah atau tetap sama kepada informan.
- 2) Triangulasi sumber, yaitu mengecek data dari berbagai sumber atau informan yang berbeda apakah jawaban yang diberikan memiliki pandangan yang sama atau berbeda.
- 3) Triangulasi teknik, yaitu pengecekan data melalui teknik yang berbeda. Membandingkan antara data yang diperoleh dengan teknik wawancara dan data yang diperoleh dengan teknik observasi, apakah masih memiliki persamaan atau perbedaan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat rekaman suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

3.5.2. *Transferability*

Pengujian *transferability* ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya orang lain dapat

memahami hasil penelitian maka peneliti membuat laporan hasil penelitian dilakukan dengan memberikan uraian, rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.

3.5.3. *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

3.5.4. *Confirmability*

Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian disepakati oleh banyak orang dimana hasil penelitian telah melalui proses-proses dalam penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai pengungkapan diri (*Self Disclosure*) Orang Dengan HIV terhadap Lingkungan Sosial di Kuldesak Kota Depok, menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut pembahasan mengenai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-depth inerview*) kepada informan yaitu orang dengan HIV (ODHIV) serta sumber lain yang terkait dengan menggunakan pedoman wawancara yang dibuat. Wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara lebih jelas mengenai *self disclosure* orang dengan HIV (ODHIV) di Kuldesak Kota Depok.

3.6.2. Observasi Non Partisipan

Obsevasi non partisipan menurut Rustanto (2014:75) adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti tidak menyatu dengan yang diteliti, peneliti hanya sekedar sebagai pengamat. Peneliti berterus terang kepada orang dengan HIV selaku informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian tentang Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) orang dengan HIV terhadap Lingkungan Sosial. Selain itu, peneliti pun melakukan pengamatan terhadap informan mengenai kondisi keseharian informan.

3.6.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang relevan dengan isu *self disclosure* orang dengan HIV. Peneliti

menggunakan teknik studi dokumentasi dengan mempelajari dokumen yang terkait dengan *self disclosure* yaitu publikasi, buku, catatan-catatan, laporan-laporan, dan jurnal nasional serta internasional yang berkaitan dengan pengungkapan diri status positif orang dengan HIV.

Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan data

No	Teknik	Informasi	Sumber Data/Informan
1	Wawancara	Karakteristik, Niat, Frekuensi, Positif-Negatif, Kejujuran dan Kedalaman pengungkapan diri.	ODHIV
2	Observasi	Karakteristik, Niat, Frekuensi, Positif-Negatif, Kejujuran dan Kedalaman pengungkapan diri	ODHIV
3	Studi Dokumentasi	Ketepatan, Motivasi, Waktu dan Kondisi, Kejujuran dan Kedalaman pengungkapan diri.	ODHIV

Sumber: Data Peneliti 2023

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) yaitu:

3.7.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi) yang diperoleh dari informan.

3.7.2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian tentang *self disclosure* orang dengan HIV terhadap lingkungan sosial di Kuldesak Kota Depok, peneliti akan merangkum data yang peneliti dapat saat di lapangan, memilih-milih data, dan mengelompokkan sesuai dengan fokus aspek penelitian.

3.7.3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafis, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Rencana kegiatan jadwal dan langkah-langkah penelitian ini diadakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2023 dengan penyesuaian di lapangan dengan jadwal penelitian secara umum dilaksanakan sebagai berikut:

Langkah penelitian disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian, tahapan penelitian yang akan di lakukan di Kuldesak Depok adalah sebagai berikut:

3.8.1. Pra Lapangan

- 1) Memilih lapangan penelitian, bertujuan sebagai langkah awal mengetahui lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi terkait isu yang akan diteliti.
- 2) Menyusun rancangan penelitian dan pengajuan judul sebagai suatu persyaratan mengikuti seminar proposal dengan isu atau tema yang diangkat.
- 3) Penjajagan lapangan merupakan tahap orientasi lapangan untuk mengenal keadaan lapangan baik sosial, fisik dan keadaan alam.
- 4) Menyusun proposal dan seminar proposal bertujuan untuk dapat mengikuti seminar proposal penelitian agar mendapatkan tanggapan dan masukan sehingga dapat menyempurnakan proposal yang telah disusun.
- 5) Menyusun skenario lapangan, penyusunan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi untuk pengumpulan data di lokasi penelitian.

3.8.2. Lapangan

- 1) Memasuki lapangan, peneliti membangun hubungan antara peneliti dan subjek penelitian.
- 2) Pengumpulan data, dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.
- 3) Pemeriksaan keabsahan data, dilakukan agar data yang telah diperoleh kredibel.

3.8.3. Pasca Lapangan

- 1) Pengolahan dan analisis data, dilakukan untuk mendapat kesimpulan tentang hasil penelitian mengenai keterbukaan diri orang dengan HIV terhadap Lingkungan Sosial di Kota Depok.
- 2) Penyusunan laporan akhir dan bimbingan penulisan skripsi, bertujuan agar penulisan hasil penelitian yang telah diolah dari informasi yang didapat disajikan sesuai dengan aturan penulisan yang bersifat ilmiah.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		1	2	3	4	5	6	7
1	Studi Literatur							
2	Bimbingan Pra Judul							
3	Pengajuan Judul							
4	Bimbingan Proposal							
5	Penyusunan Proposal							
6	Seminar Proposal							
7	Penyusunan Instrument Penelitian							
8	Pengumpulan Dan Pengolahan Data							
9	Bimbingan Dan Penulisan Skripsi							
10	Penyelesaian Skripsi							
11	Sidang Skripsi							
12	Pengesahan Skripsi							

Sumber: Studi Dokumentasi Peneliti 2023